

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia dalam sektor perhotelan dan pariwisata mengalami perkembangan yang sangat signifikan sehingga pembangunan negara semakin besar. Pemerintah mempunyai usaha untuk memperoleh atau mendapatkan dana dari masyarakat baik individu maupun badan. Usaha yang dilakukan pemerintah salah satunya adalah dari pajak. Untuk meningkatkan penerimaan pajak diperlukan adanya peningkatan kesadaran dan kepedulian masyarakat dibidang perpajakan. Pajak merupakan salah satu sumber terpenting bagi kesinambungan roda perekonomian di Indonesia. Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung.

Salah satu jenis pajak meliputi penerimaan yang memberikan kontribusi dalam penerimaan negara adalah Pajak Hotel yang berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 130 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5049). Dalam peraturan Daerah kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah dan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 40 Tahun 2005 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran.

Hotel adalah fasilitas penyedia jasa penginapan/peristirahatan termasuk jasa terkait lainnya dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga motel, losmen, gubuk pariwisata, wisma pariwisata pesanggrahan, rumah penginapan, dan sejenisnya, serta rumah kos dengan jumlah kamar lebih dari 10 (sepuluh). Pajak hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel dengan pembayaran, termasuk jasa penunjang sebagai kelengkapan hotel yang sifatnya memberikan kemudahan dan kenyamanan termasuk fasilitas olahraga dan hiburan. Jasa penunjang sebagaimana yang dimaksudkan adalah fasilitas telepon, faxsimile, teleks, internet, fotocopy, pelayanan cuci, setrika, transportasi, dan fasilitas sejenis lainnya yang disediakan atau dikelola hotel. Subjek pajak hotel adalah orang pribadi atau badan yang melakukan pembayaran kepada orang pribadi atau badan yang mengusahakan hotel.

Pihak-pihak yang wajib melakukan pemotongan, penyeteroran dan pelaporan Pajak Hotel secara umum adalah orang pribadi atau badan yang mengusahakan hotel. Sehubungan dengan peran Pajak hotel dalam meningkatkan perekonomian negara Indonesia, maka diperlukan suatu sistem dan prosedur yang efektif dan efisien mengenai pemungutan Pajak hotel untuk mengamankan penerimaan pajak.

Pajak hotel memiliki kontribusi yang besar terhadap penerimaan pajak daerah dan pendapatan asli daerah. Pajak hotel tercipta karena banyaknya hotel yang didirikan di negara Indonesia yang telah memiliki banyak hubungan dengan perekonomian daerah. Pajak hotel pada dasarnya bukan hanya mengenai pelayanan yang disediakan hotel melainkan juga mencakup fasilitas yang

disediakan oleh hotel. Dasar pengenaan tarif pajak hotel adalah jumlah pembayaran yang dilakukan pada hotel. Pembayaran adalah jumlah uang yang harus di bayar oleh subjek pajak kepada wajib pajak untuk harga jual baik jumlah uang yang dibayarkan maupun penggantian yang seharusnya diminta. Tarif yang ditetapkan untuk pajak hotel adalah sebesar 10% (sepuluh persen) yang dikalikan dengan dasar pengenaan pajak.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin menyusun Tugas Akhir dengan Judul “MEKANISME PENGHITUNGAN PEMBAYARAN DAN PELAPORAN PAJAK HOTEL PADA HOTEL SAHID SURABAYA.

1.2 Tujuan Tugas Akhir

Agar memperoleh sasaran yang akan di kehendaki, maka perlu di tetapkan tujuan tugas akhir. Adapun tujuan tersebut yang hendak dicapai dalam penulisan tugas akhir ini yang berupa tujuan yang telah dikategorikan ke dalam tujuan umum dan tujuan khusus.

1.2.1 Tujuan Umum

Penulisan tugas akhir ini dimaksudkan untuk mengetahui cara penghitungan pajak hotel pada Hotel Sahid Surabaya mengetahui pelaksanaan, pembayaran dan pelaporan Pajak Hotel.

1.2.2. Tujuan Khusus

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi dan melengkapi tugas dan persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Ahli Madya

(Amd) Program Diploma III Manajemen Perpajakan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).

1.3 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diharapkan dalam Studi Lapangan adalah:

1.3.1 Bagi Perusahaan

Dapat menghasilkan informasi dan memberikan masukan bagi pihak manajemen Hotel Sahid Surabaya tentang mekanisme penghitungan pembayaran dan pelaporan dan dapat mengetahui ketaatan sebagai Wajib Pajak (WP) Badan.

1.3.2 Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana penghitungan, pembayaran dan pelaporan Pajak Hotel yang telah diajarkan secara teori dan praktek kemudian di aplikasikan didalam dunia kerja.

1.3.3 Bagi Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai referensi, informasi, tambahan dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

1.4 Ruang Lingkup Tugas Akhir

Ruang lingkup yang akan dibahas oleh penulis dalam tugas ini adalah hal-hal terkait dengan penghitungan, pembayaran dan pelaporan Pajak Hotel pada Hotel Sahid Surabaya.

Hotel Sahid Surabaya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perhotelan dan pariwisata. Hotel bintang tiga ini beralamat di Jl. Sumatera 1-15 Surabaya. Hotel Sahid Surabaya berada dibawah manajemen Sahid Group yang telah memiliki banyak cabang di Indonesia, terutama di Kota besar seperti Jakarta, Bandung, Jogja, Surabaya, Malang dan Bali. Sahid Group adalah salah satu hotel yang memiliki nama besar di Nusantara. Hotel Sahid terletak di jantung kota Surabaya, berada di kawasan bisnis dan perbelanjaan, ditempat hiburan serta perkantoran. Hotel Sahid merupakan salah satu yang berpengaruh terhadap pendapatan daerah.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini diperlukan data-data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Oleh sebab itu penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1.5.1 Studi Lapang

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian secara langsung pada objek penelitian. Peneliti lapangan ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

a. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara pengamatan terhadap masalah yang diteliti dengan maksud untuk membandingkan keterangan-keterangan yang diperoleh secara kenyataan.

b. Dokumentasi

Metode pengumpuln data dengan cara mengambil arsip atau dokumen yang terdapat di Hotel Sahid Surabaya yang akan dijadikan acuan untuk penulisan tugas akhir.

c. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara pengumpulan data dimana peneliti melakukan wawancara langsung dengan objek pajak yang di teliti. Wawancara seperti halnya teknik observasi dilakukan secara bersamaan di Hotel Sahid Surabaya.

